

PERBEDAAN INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) ANTARA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING UMUR 7 – 12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR (Studi pada siswa SD Negeri Buara 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)

LINDA YUNITASARI -- E2A008182

(2012 - Skripsi)

Stunting merupakan salah satu bentuk gizi kurang pada anak yang dihitung berdasarkan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U), dimana nilai Z-score ≤ -2 SD (standar deviasi). Anak stunting mempunyai skor kognitif yang lebih rendah dibandingkan anak normal. United Nations Emergency Children's Fund (UNICEF) menyebutkan bahwa anak yang stunting mempunyai rata-rata IQ 11 point lebih rendah dibandingkan rata-rata anak yang tidak stunting. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan Intelligence quotient (IQ) pada anak stunting dan tidak stunting. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak sekolah dasar umur 7 – 12 tahun dengan jumlah total 236 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel sebanyak 70 responden yang terdiri dari 35 anak stunting dan 35 anak tidak stunting. Analisis data menggunakan uji Independent t-test melalui program SPSS versi 16 for windows, dengan taraf signifikansi $p=0,937$ ($p > 0,05$) dengan nilai interval kepercayaan 95% $(-1,38 \pm 1,50)$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Intelligence quotient (IQ) antara anak stunting dan tidak stunting. Sebagian besar (97,1%) anak stunting mempunyai skor Intelligence quotient (IQ) 90 – 109 point, atau masuk dalam kategori "rata-rata"

Kata Kunci: Stunting, Intelligence quotient (IQ), anak sekolah dasar